

CAPAIAN PEMBELAJARAN & KURIKULUM KPT

Depok, 23 Agustus 2017

Sandra Aulia

PERUBAHAN KONSEP KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

1994 Kurikulum Nasional (no 056/U/1994)

- mengutamakan penguasaan IPTEKS
- tidak merumuskan kemampuannya
- menetapkan mk wajib (100-110) dari 160 sks (S1) oleh Konsorsium

KBI

2000/2002 Kurikulum Inti dan Instiusional (232/U/200 dan 045/U/2002)

- mengutamakan pencapaian kompetensi
- tidak ditetapkan batasan keilmuan yang harus dikuasai
- penetapan Kompetensi Utama dari hasil kesepakatan program studi sejenis

KBK

2012 Kurikulum Pendidikan Tinggi (UUPT no 12/2012 dan KKNl - Perpres no 8/2012)

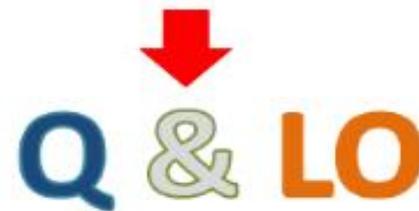
- mengutamakan kesetaraan capaian pembelajaran (mutu)
- terdiri dari sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan keilmuan, kewenangan dan tanggung jawabnya
- Perumusan capaian pembelajaran minimal tercantum pada SNPT dan
- hasil kesepakatan prodi sejenis

KPT

KONDISI SAAT INI



- Ketidakjelasan diskriminasi antar jenis pendidikan akademik – vokasi – profesi
- **Terjadi disparitas mutu lulusan untuk jenjang pendidikan yang sama**
- **Ketidak setaraan capaian pembelajaran (Learning Outcomes) untuk prodi yang sama**



SASARAN KEDEPAN

QUALIFICATION



LEARNING OUTCOMES



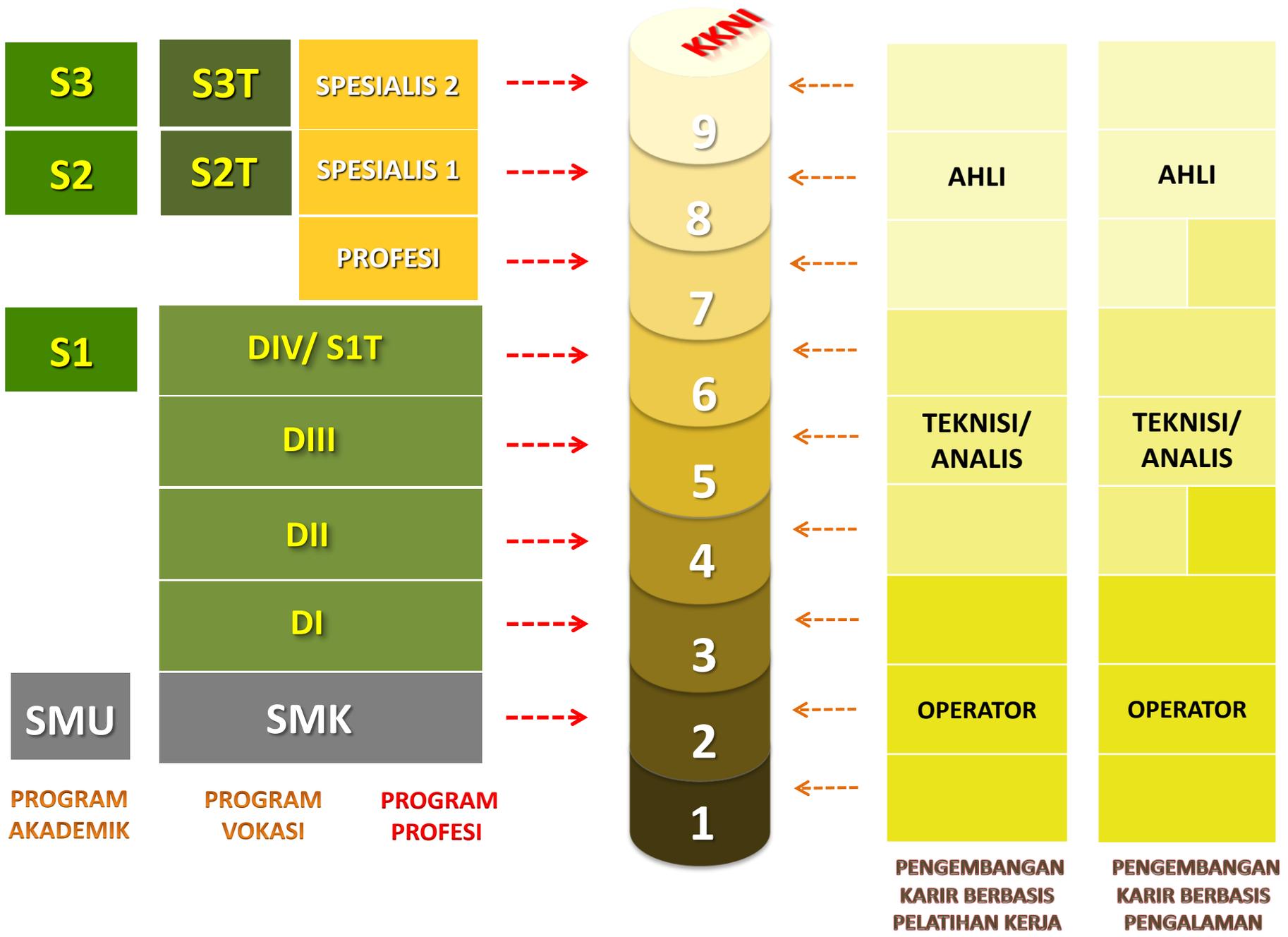
LO

- Penataan mutu pendidikan tinggi berdasarkan penjenjangan kualifikasi lulusan
- Penyesuaian capaian pembelajaran untuk prodi sejenis
- Penyetaraan capaian pembelajaran dengan penjenjangan kualifikasi dunia kerja

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Th. 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)



- **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia**, yang selanjutnya disingkat **KKNI**, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat **menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan** antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- **KKNI** terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari Kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah dan Kualifikasi – 9 sebagai kualifikasi tertinggi
- **Jenjang kualifikasi** adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja



PROGRAM
AKADEMIK

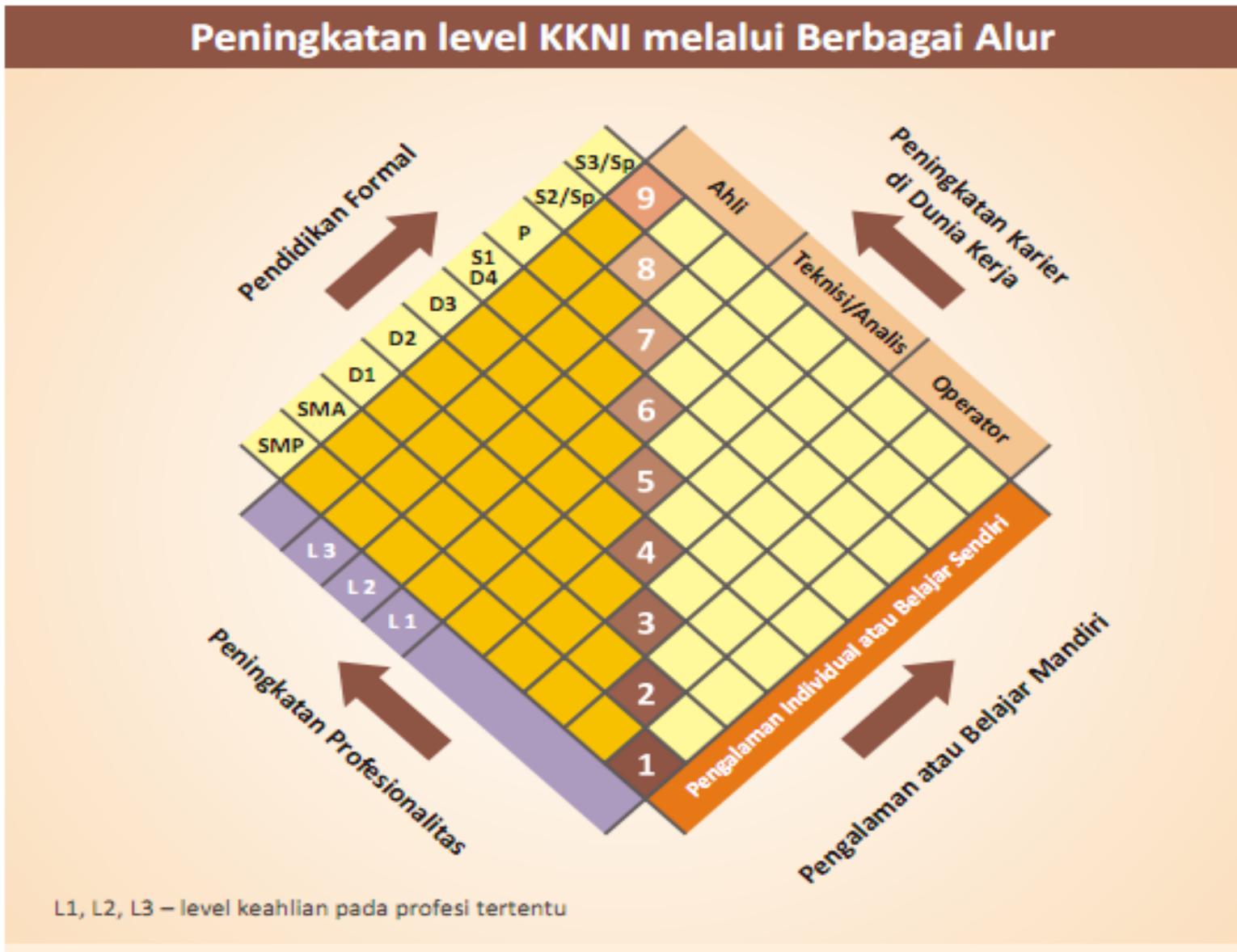
PROGRAM
VOKASI

PROGRAM
PROFESI

PENGEMBANGAN
KARIR BERBASIS
PELATIHAN KERJA

PENGEMBANGAN
KARIR BERBASIS
PENGALAMAN

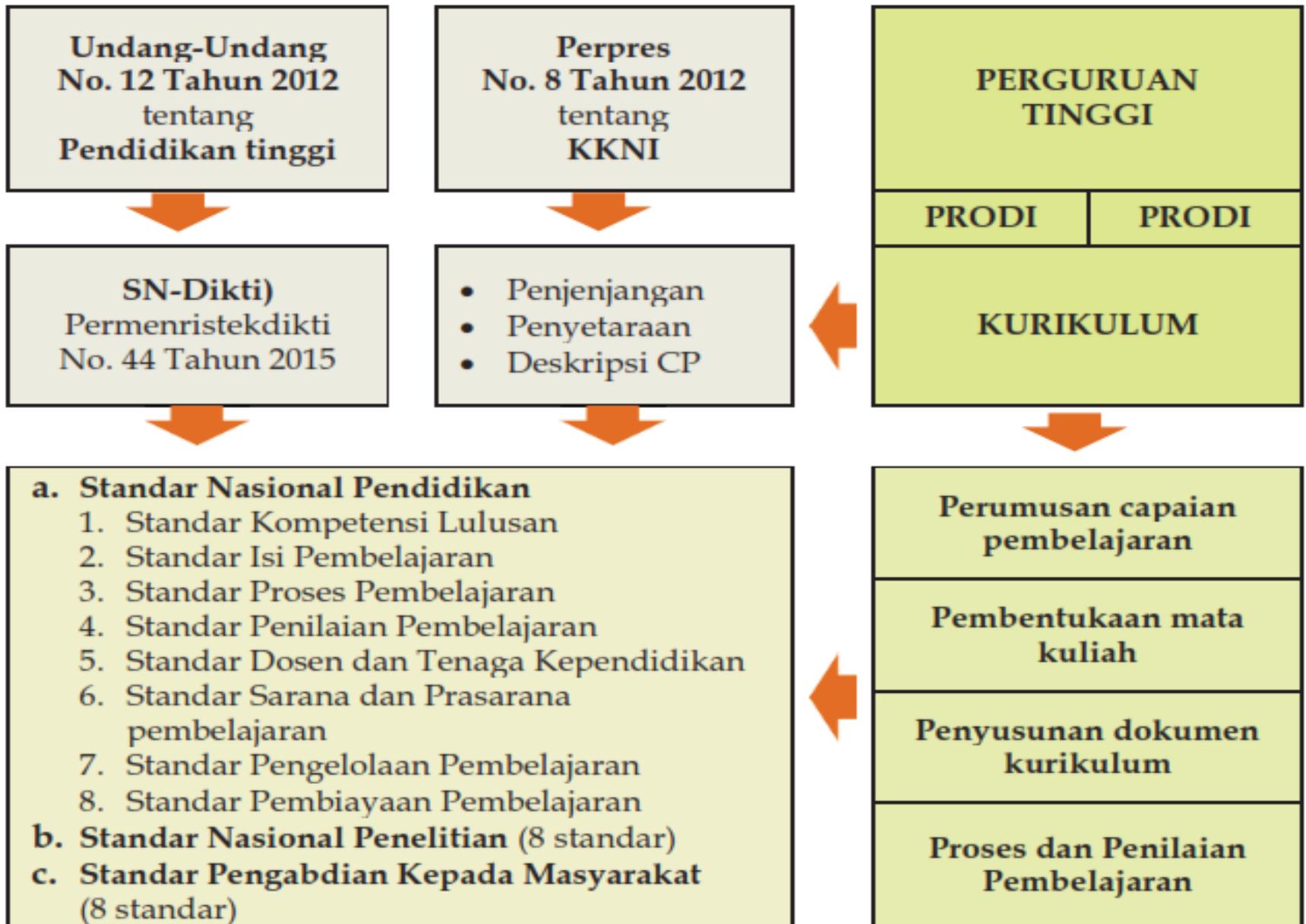
KKNI Concept



Undang Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

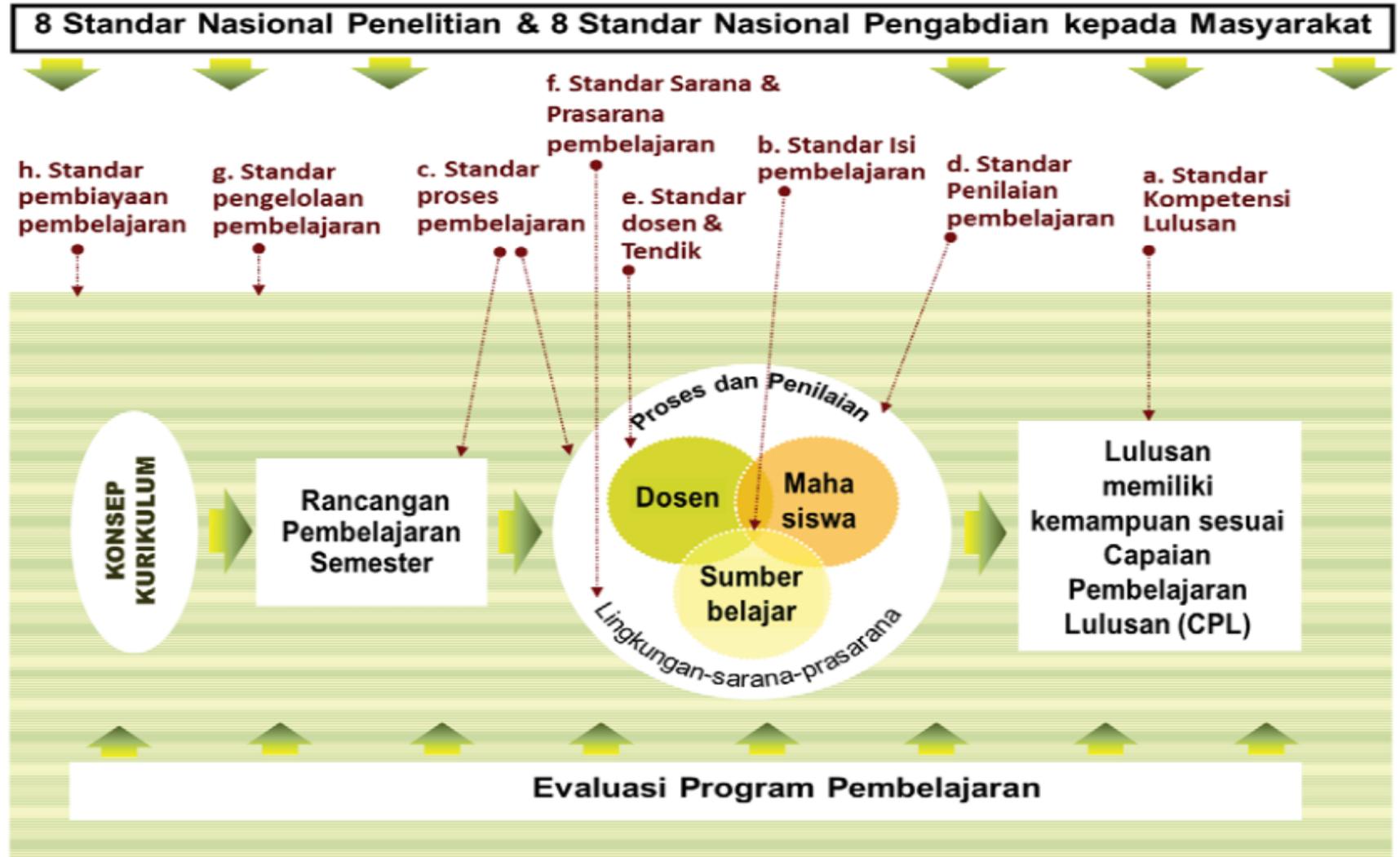
- Program **Diploma** bertujuan untuk menyiapkan Mahasiswa menjadi **praktisi yang terampil** untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya (Ps. 21)
- Program **Sarjana** bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi **intelektual dan/atau ilmuwan** yang berbudaya, mampu **memasuki dan/atau menciptakan** lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi **profesional** (pasal 18)
- **Kerangka Kualifikasi Nasional** menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi (Ps. 29 ayat 2)

SNDIKTI

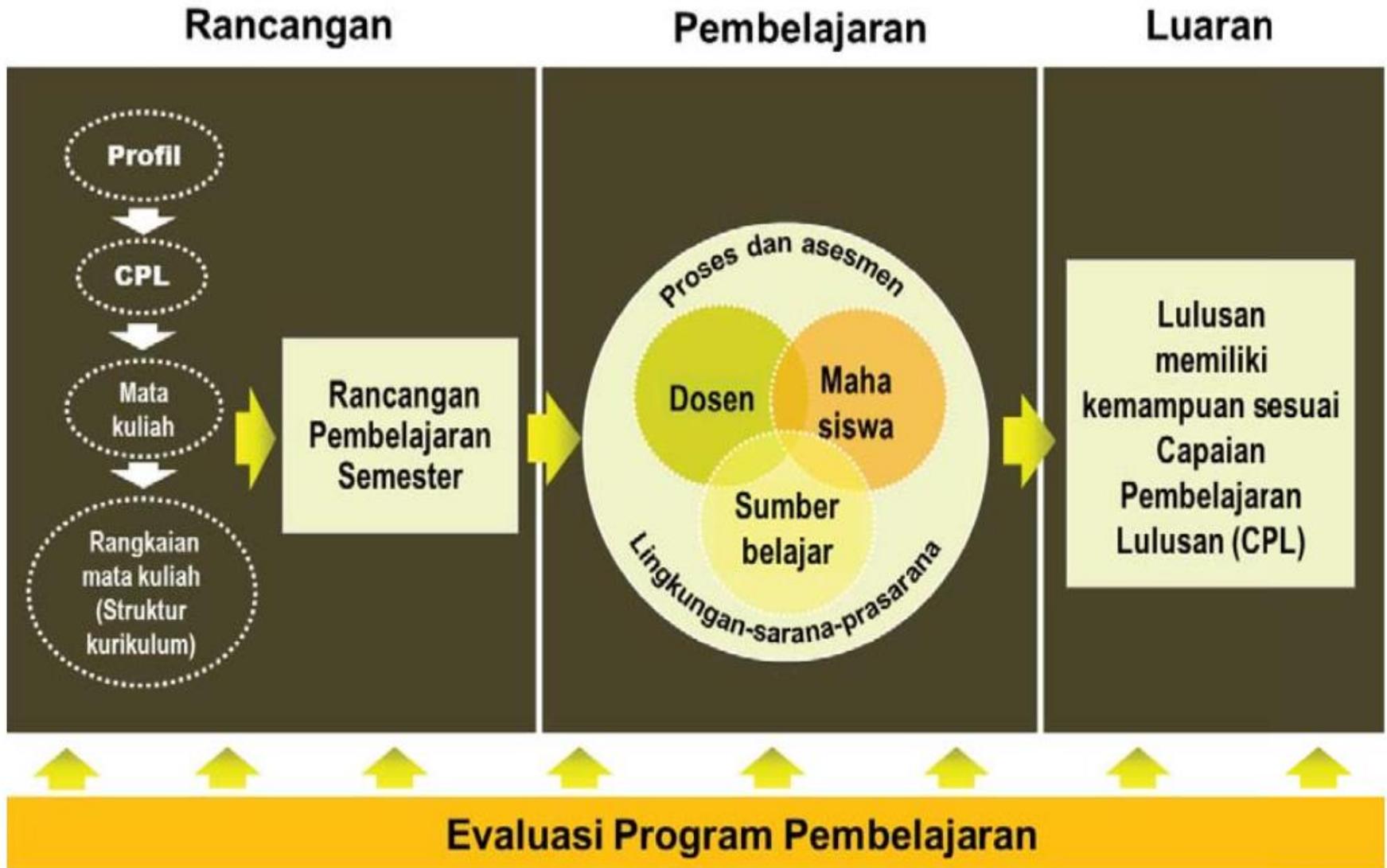


Gambar 1. Acuan dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Pemetaan SNDIKTI dan Skema Kurikulum



Gambar 3. Kurikulum dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi
Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, 2016



Gambar 2. Paradigma Kurikulum sebagai Sebuah Program

Capaian Pembelajaran

- Kompetensi -> lebih terbatas (uji kompetensi dan sertifikat kompetensi)
- Kerangka kualifikasi Internasional -> dekripsi kemampuan setiap jenjang kualifikasi -> menggunakan *learning outcomes*
- UU No.12 Tahun 12 Tentang PT
“Penyusunan kurikulum adalah Hak Perguruan Tinggi”
Pasal 35 ayat 2 “Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi untuk setiap Program Studi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi”

PENGERTIAN KURIKULUM MENURUT :

PERMENRISTEK NOMOR 44 TAHUN 2015

- **KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI ADALAH :**
SEPERANGKAT RENCANA DAN PENGATURAN
MENGENAI **CAPAIAN PEMEBELAJARAN
LULUSAN**, **BAHAN KAJIAN**, **PROSES**, DAN
PENILAIAN YANG DIGUNAKAN **SEBAGAI
PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI**



Gambar 4. Tahapan Perancangan Kurikulum
Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, 2016

Tahap 1



Gambar 6. Tahapan Pertama: Perumusan Capaian Pembelajaran

Profil Lulusan

- **Peran** yang dapat dilakukan oleh lulusan dibidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.

Hasil kajian:

- Kebutuhan pasar kerja (pemerintah, dunia usaha, industri)
- Kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan
- Kebutuhan teknologi



CONTOH PROFIL
KEDOKTERAN

The Five Star Doctor

- Care Provider
- Community Leader
- Decision Maker
- Communicator
- Manager

CONTOH PROFIL
SARJANA ARSITEKTUR



- Perancang arsitektur
- **Kontraktor**
- **Penata lingkungan**

Pasal 5

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Standar kompetensi lulusan merupakan **kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan** yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan **capaian pembelajaran lulusan**

DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN



Dalam KKNI



Dalam SN DIKTI



Dalam SN DIKTI

merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran

kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi



merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa*), penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran

kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi

diusulkan kepada **Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan**, kemudian dikaji dan ditetapkan oleh **Menteri** sebagai rujukan program studi sejenis

Gambar 5. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

Pasal 7

- (1) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) dan ayat (3) huruf a, untuk setiap tingkat program dan jenis pendidikan tinggi, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (2) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditambah oleh perguruan tinggi.
- (3) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) dan ayat (3) huruf b, wajib disusun oleh:
 - a. forum program studi sejenis atau nama lain yang setara; atau
 - b. pengelola program studi dalam hal tidak memiliki forum program studi sejenis.
- (4) Rumusan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) yang merupakan satu kesatuan rumusan capaian pembelajaran lulusan diusulkan kepada Direktur Jenderal untuk ditetapkan menjadi capaian pembelajaran lulusan.
- (5) Rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikaji dan ditetapkan oleh Direktur Jenderal sebagai rujukan program studi sejenis.
- (6) Ketentuan mengenai penyusunan, pengusulan, pengkajian, penetapan rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud ayat (5) diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

**Semua lulusan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi
wajib memiliki sikap :
(tercantum dalam SN DIKTI)**

- a. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius ;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

Ketrampilan umum lulusan PROGRAM DIPLOMA 3

1. mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai , baik yang belum maupun yang sudah baku ;
2. mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
3. mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapananya, didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
4. mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah, serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
6. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
7. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya , dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
8. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk-menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;



Tabel 3: Tingkat penguasaan pengetahuan sesuai Standar Isi Pembelajaran

LEVEL KUALIFIKASI	PENGUASAAN PENGETAHUAN	PROGRAM
9	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	Doktor/Doktor Terapan/ Spesialis II
8	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu	Magister/Magister Terapan/Spesial I
7	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	Profesi
6	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	Sarjana/Sarjana Terapan
5	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum	Diploma 3
4	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu	Diploma 2
3	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;	Diploma 1

Catatan: tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Tabel 2: Kata kunci untuk rumusan ketrampilan khusus

LEVEL KUALIFIKASI	KATA KUNCI KEMAMPUAN KERJA DALAM KKNI	KESETARAAN PROGRAM
9	Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS baru melalui riset, menyelesaikan masalah dengan pendekatan multi atau transdisiplin	Doktor
8	Mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin	Magister
7	Mengelola sumber daya, mengevaluasi secara komprehensif untuk pengembangan strategis organisasi, menyelesaikan masalah dengan pendekatan monodisiplin.	Profesi
6	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah prosedural.	Sarjana
5	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih berbagai metode, memformulasi penyelesaian masalah prosedural.	Diploma 3
4	Menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik, memilih metode baku, menyelaraskan masalah faktual	Diploma 2
3	Melaksanakan serangkaian tugas spesifik, menyelesaikan masalah yang lazim.	Diploma 1



CONTOH KETIDAKSETARAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PRODI DENGAN LEVEL KJNI

Konsep rumusan kemampuan kerja lulusan **PRODI D3 GIZI**

Memiliki ketrampilan melaksanakan pelayanan gizi **terbatas** untuk kasus kasus non komplikasi mengikuti **tugas yang diberikan** sesuai **standar pelayanan** gizi minimal yang bersifat rutin **dibawah pengawasan.**



Rumusan kemampuan kerja **LEVEL 2** (yang tercantum dalam KJNI) → lulusan SMA

Mampu melaksanakan **satu tugas spesifik**, dengan menggunakan **alat**, dan **informasi**, dan **prosedur kerja yang lazim dilakukan**, serta menunjukkan **kinerja dengan mutu yang terukur**, di bawah **pengawasan langsung atasannya.**

DESKRIPSI LEVEL 5

(kemampuan kerja yang seharusnya dimiliki oleh lulusan D3)

Mampu menyelesaikan **pekerjaan** berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari **beragam pilihan** yang sudah maupun belum baku dengan **menganalisis data** serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur. 

**KKNI
adalah
ukuran**



**KEMAMPUAN
DI BIDANG
KERJA**

1. Menerjemahkan keinginan klien dalam perawatan kulit kepala dan rambut
2. Memilih bahan dan alat perawatan kulit kepala dan rambut yang sesuai dengan jenis kulit kepala dan rambut
3. Melakukan pencucian rambut untuk menghasilkan kulit kepala dan rambut yang bersih, nyaman, dan segar
4. Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut menjadi bersih dan sehat
5. Melakukan pembilasan hasil perawatan kulit kepala dan rambut
6. Melakukan pengeringan rambut dengan pengering genggam

**Saya
adalah
LEVEL II
KKNI**



**Orang ini bisa apa?
Mampu apa?
KKNI Level berapa?**

The Knowledge Dimension classifies four types of knowledge that learners may be expected to acquire or construct—ranging from concrete to abstract (Table 1).

Table 1. The Knowledge Dimension – major types and subtypes

concrete knowledge  abstract knowledge			
factual	conceptual	procedural	metacognitive*
knowledge of terminology knowledge of specific details and elements	knowledge of classifications and categories knowledge of principles and generalizations knowledge of theories, models, and structures	knowledge of subject-specific skills and algorithms knowledge of subject-specific techniques and methods knowledge of criteria for determining when to use appropriate procedures	strategic knowledge knowledge about cognitive tasks, including appropriate contextual and conditional knowledge self-knowledge

Dimensi pengetahuan

- **Factual:** Pengetahuan atas terminology, detail dan elemen atau unsur2
- **Konseptual :** Pengetahuan atas klasifikasi dan katagori, prinsip dan generalisasi, teori, model dan struktur
- **Prosedur:** Pengetahuan atas keterampilan khusus, teknis dan metode, kriteria penggunaan suatu prosedur
- **Metacognitive:** Pengetahuan strategik, pengetahuan tugas kognitif termasuk pengetahuan kontekstual dan kondisi, dan pengetahuan diri sendiri

The Cognitive Process Dimension represents a continuum of increasing cognitive complexity—from lower order thinking skills to higher order thinking skills. Anderson and Krathwohl (2001) identify nineteen specific cognitive processes that further clarify the scope of the six categories (Table 2).

Table 2. The Cognitive Processes dimension — categories & cognitive processes and alternative names

lower order thinking skills		→				higher order thinking skills
remember	understand	apply	analyze	evaluate	create	
recognizing <ul style="list-style-type: none"> identifying recalling <ul style="list-style-type: none"> retrieving 	interpreting <ul style="list-style-type: none"> clarifying paraphrasing representing translating exemplifying <ul style="list-style-type: none"> illustrating instantiating classifying <ul style="list-style-type: none"> categorizing subsuming summarizing <ul style="list-style-type: none"> abstracting generalizing inferring <ul style="list-style-type: none"> concluding extrapolating interpolating predicting comparing <ul style="list-style-type: none"> contrasting mapping matching explaining <ul style="list-style-type: none"> constructing models 	executing <ul style="list-style-type: none"> carrying out implementing <ul style="list-style-type: none"> using 	differentiating <ul style="list-style-type: none"> discriminating distinguishing focusing selecting organizing <ul style="list-style-type: none"> finding coherence integrating outlining parsing structuring attributing <ul style="list-style-type: none"> deconstructing 	checking <ul style="list-style-type: none"> coordinating detecting monitoring testing critiquing <ul style="list-style-type: none"> judging 	generating <ul style="list-style-type: none"> hypothesizing planning <ul style="list-style-type: none"> designing producing <ul style="list-style-type: none"> constructing 	

(Table 2 adapted from Anderson and Krathwohl, 2001, pp. 67–68.)

Dimensi proses cognitive

1. Mengingat (mengenali dan mengingat)
2. Memahami (Menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan)
3. Mengaplikasikan (mengimplemtasikan, dan menjalankan)
4. Menganalisis (membedakan, mengorganisasikan dan menghubungkan)
5. Mengevaluasi (memeriksa dan mengkritik)
6. Membuat (membuat ide baru, merencanakan dan memproduksi)

**KONSEP ANDERSON (2001) YANG BISA DIGUNAKAN
UNTUK MEMETAKAN DEMENSI BAHAN KAJIAN DAN
TINGKAT KOGNISI YANG AKAN DICAPAI**

DIMENSI PENGETAHUAN	DIMENSI PROSES KOGNITIF					
	Remember	Understand	Apply	Analyze	Evaluate	Create
Factual						
Procedural						
Conceptual						
Meta cognitive						

Anderson, 2001

PARAMETER DAN UNSUR DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN

PARAMETER DESKRIPSI	Unsur-unsur deskripsi
SIKAP	Ditetapkan di SNPT
KETRAMPILAN UMUM	Ditetapkan di SNPT
KETRAMPILAN KHUSUS	Kemampuan kerja di bidang yang terkait, metode /cara yang digunakan, tingkatan kualitas hasil, dan kondisi /proses dalam mencapai hasil.
PENGETAHUAN	Tingkat penguasaan, cabang ilmu, keluasan dan kedalaman bahan kajian.

CARA PENULISAN DESKRIPSI KETRAMPILAN KHUSUS DAN PENGETAHUAN

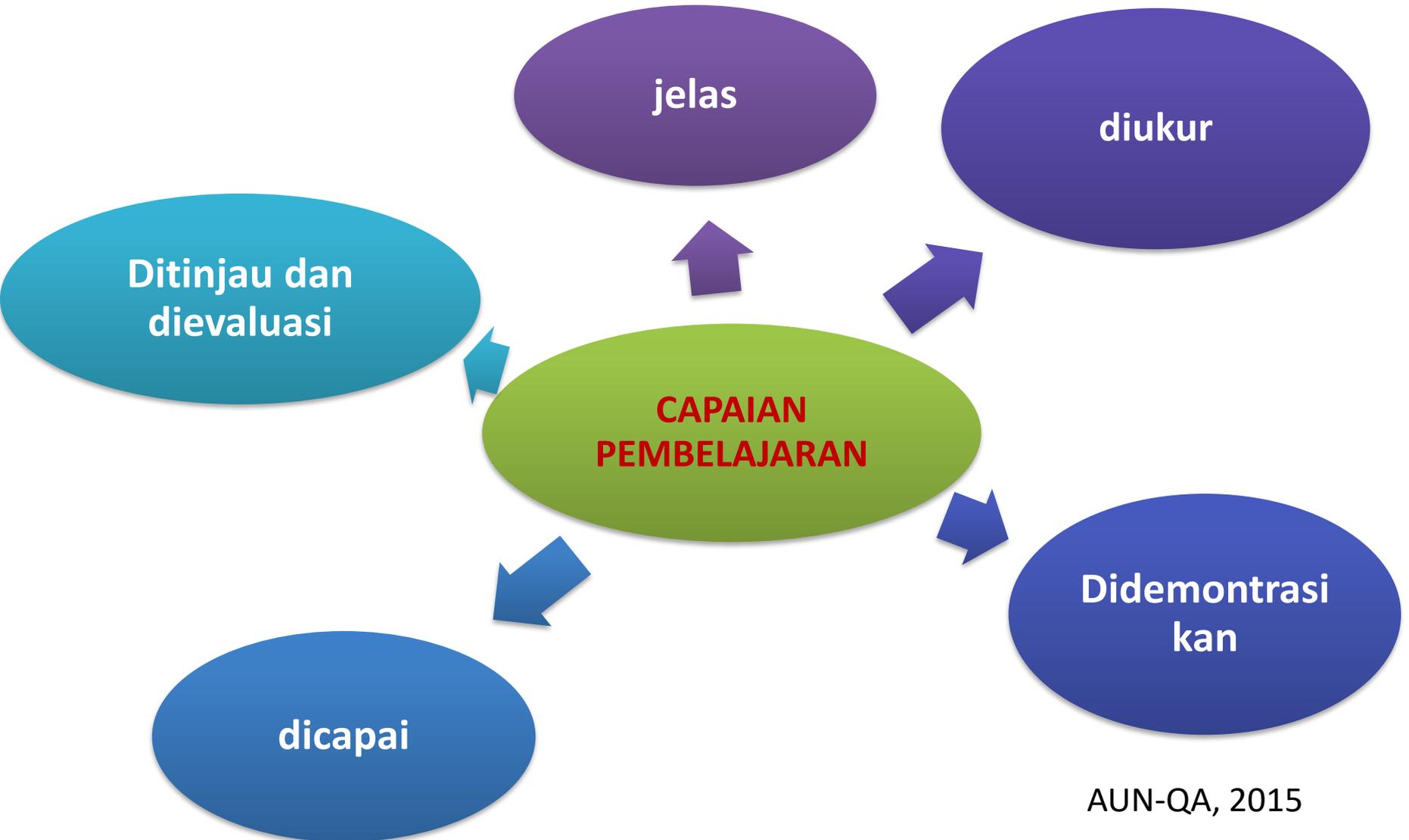
1 Mampu melakukan
dengan cara (metode)
dan dapat menunjukkan hasil
dalam (kondisi)

2 Menguasai (tingkat penguasaan, keluasan dan kedalaman) (bidang keilmuan).

Contoh Penyusunan Ketrampilan Khusus (CP)

Unsur-unsur Deskripsi		Contoh Penyusunan Ketrampilan Khusus (CP)		
		Deskripsi Generik Level 6	Unsur deskripsi Prodi Arsitektur (S1)	Deskripsi ketrampilan khusus lulusan
a	Mampu melakukan....	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	Merancang arsitektur	Mampu merancang arsitektur dengan memanfaatkan program CAD melalui proses desain berbasis riset hingga menghasilkan karya yang kreatif, sebagai sebuah solusi dan adaptasi terhadap masalah lingkungan yang dihadapi.
	dengan metode		proses desain tertentu, dengan CAD, obyek arsitektur fiktif	
	menunjukkan hasil		kreatif	
	dalam kondisi		Lingkup lingkungan	

CPL



SIKAP

Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- k. **menginternalisasi prinsip-prinsip etika bisnis dan profesi akuntan.**

SETIAP LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
PROGRAM SARJANA
MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN SEBAGAI BERIKUT:

1. SIKAP:

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
- k. **mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.**

SETIAP LULUSAN PROGRAM STUDI PARIWISATA
PROGRAM SARJANA
MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN SEBAGAI BERIKUT:

1. SIKAP:

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
- k. menginternalisasi nilai-nilai integritas, dan sikap responsif, terpercaya, professional (*Global Code of Ethic of Tourism*), berkepribadian Indonesia dalam menjalankan tugasnya.

CAPAIAN PEMBELAJARAN
D3 ADMINISTRASI PERKANTORAN

1. SIKAP:

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
- k. **menginternalisasi etika profesi administratif profesional, menjalankan tugas secara profesional, bertanggung jawab, tidak memanfaatkan profesinya untuk kepentingan di luar dari lingkup pekerjaannya.**

**SETIAP LULUSAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN FILM DAN TELEVISI
MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN SEBAGAI BERIKUT:**

1. SIKAP:

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
- k. bertanggung jawab menghasilkan dan meningkatkan mutu karya-karya film dan televisi sebagai produk budaya yang merupakan alat pendidikan dan penerangan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa serta menggalang persatuan dan kesatuan nasional
- l. menginternalisasi nilai, norma, etika, kearifan lokal/budaya Indonesia ke dalam produk karya film dan televisi

SETIAP LULUSAN PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
PROGRAM DIPLOMA TIGA
MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN SEBAGAI BERIKUT:

1. SIKAP:

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- k. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- l. mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;
- m. mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; dan
- n. memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.

PENGUASAAN PENGETAHUAN

Tingkat penguasaan
pengetahuan yang
diperlukan untuk
membangun
kemampuan kerja
(keterampilan khusus)

CONTOH TINGKAT KEDALAMAN, DAN KELUASAN BAHAN KAJIAN

BIDANG IPTEKS yang dipelajari	Tingkat keluasan	Tingkat Kedalaman (misal)		
		Diploma	Sarjana	Apoteker
1 Pharmaceutical Public Health	<ol style="list-style-type: none"> 1. Health promotion 2. Medicines information and advice 	Pengetahuan faktual	Prinsip prinsip	teori aplikatif
2 Pharmaceutical Care	<ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment of medicines 2. Compounding medicines 3. Dispensing Accurately dispense 4. Medicines 5. Monitor medicines therapy 6. Patient consultation and diagnosis 	Prinsip prinsip	konsep teoretis	teori dan teori aplikatif
3 Organisation and management	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budget and reimbursement 2. Human Resources management 3. Improvement of service 4. Procurement 5. Supply chain and management 6. Supply chain and management 7. Work place management 	Pengetahuan prosedural	Konsep dan prinsip	teori dan teori aplikatif
4 Profesional/ Personal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Communication skills 2. Continuing Professional Development 3. Legal and regulatory practice 4. Professional and ethical practice 5. Quality Assurance and Research in the work place 6. Self-management 	Pengetahuan faktual	Pengetahuan prosedural	teori dan teori aplikatif

Terminologi yang digunakan

- Filosofi keilmuan
- Teori
- Teori aplikasi
- Konsep teoritis – secara mendalam
- Konsep teritis – secara umum
- Prinsip
- Metode
- Teknik
- Pengetahuan operasional lengkap
- Pengetahuan faktual

Mengikuti
SOP, dll

ISO -> harus jelas yang
mana ? Standar luas

Diurut
sesuai
kedalaman
ilmu

harus ada teorinya

Teori pada
konsepnya
saja

D3 super spesifik dimungkinkan
menggunakan konsep teoritis
secara mendalam
Contoh **D3 Pengolahan kulit/d3
teknologi pengolahan gula**
Konsep teoritis sains awal
secara umum
Kulit/gula secara mendalam

- a. **konsep teoretis** sains keperawatan (*Nursing Science*) secara umum, minimal meliputi: kebutuhan dasar manusia, Keperawatan Berbasis Bukti (*Evidence Based Practice*), penjaminan mutu asuhan keperawatan, penyakit dan penularan infeksi, promosi kesehatan;
- b. **prinsip dan metode** keselamatan, keamanan, dan kesehatan pasien, pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar (basic life support/BLS) pada situasi gawat darurat dan atau bencana;
- c. **konsep umum, prinsip, teknik, dan pengetahuan operasional lengkap:**
1. pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok;
 2. pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan;
 3. pemberian obat oral dan obat topikal, parenteral dan supositoria;
 4. sterilitas dan desinfeksi alat;
 5. klasifikasi, dokumentasi, dan analisis data serta informasi asuhan keperawatan;
 6. jenis, manfaat, dan dan pengetahuan prosedural penggunaan alat kesehatan;
- c. **konsep, prinsip dan teknik:**
1. komunikasi terapeutik serta hambatannya yang sering ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan;
 2. penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien;
- d. **konsep umum dan prinsip** tentang Kode Etik Perawat Indonesia;
- e. **konsep umum** anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi, dan farmakologi; prinsip fisika, biokimia, dan psikologi; dan
- e. **pengetahuan faktual** tentang tentang hukum dalam bidang keperawatan, prinsip prinsip otonomi, malpraktek, bioetik yang terkait pelayanan keperawatan, dan antropologi sosial.

DIPLOMA TIGA GIZI	SARJANA GIZI	PROFESI GIZI	MAGISTER SAINS (ILMU) GIZI	DOKTOR SAINS (ILMU) GIZI
-------------------	--------------	--------------	----------------------------	--------------------------

PENGETAHUAN

<p>a. konsep teoretis ilmu gizi dan pangan secara umum ;</p> <p>b. prinsip-prinsip ilmu biomedik, biologi, dan komunikasi; dan</p> <p>c. pengetahuan faktual tentang keperawatan, manajemen, humaniora, dan ilmu sosial.</p>	<p>a. konsep teoretis ilmu gizi, pangan, dan dietetik secara mendalam;</p> <p>b. konsep teoritis ilmu biomedik, patofisiologi, dan kesehatan masyarakat secara umum ;</p> <p>c. prinsip-prinsip pelayanan dan kewenangan ahli gizi dalam sistem kesehatan nasional dan sistem ketahanan pangan dan gizi nasional;</p> <p>d. prinsip-prinsip biologi dan komunikasi sosial dan interpersonal;</p> <p>e. pengetahuan prosedural keperawatan; dan</p> <p>f. pengetahuan faktual tentang ilmu sosial.</p>	<p>a. teori aplikasi ilmu gizi dan pangan, biomedik, patofisiologi; dan</p> <p>b. prinsip-prinsip komunikasi, manajemen, sosial, humaniora dan seni kuliner dalam bentuk nutrition care process, medical nutrition therapy, nutrition support, dan nutrition surveillance .</p>	<p>a. teori ilmu gizi dan pangan, biomedik, patofisiologi, kesehatan masyarakat dan pengetahuan tentang pelayanan dan kewenangan ahli gizi dalam sistem kesehatan nasional dan sistem ketahanan pangan dan gizi nasional; dan</p> <p>b. konsep teoretis dietetik secara mendalam.</p>	<p>a. filosofi (falsafah) ilmu gizi dan ilmu pangan;</p> <p>b. teori biomedik, patofisiologi, kesehatan masyarakat, dan aplikasi teori-teori lain yang relevan melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin.</p>
---	---	---	---	---

KETERAMPILAN KHUSUS

Pernyataan **kemampuan kerja**
sesuai **program studi** dan
levelnya

KEMAMPUAN KERJA

dapat digali dari (antara lain):

1 Profil lulusan

tugas-tugas yang harus dilakukan untuk menjalankan pekerjaan yang relevan

2 Standar yang tersedia

3 Daftar kompetensi yang pernah dibuat

4 Kurikulum yang berlaku



KETERAMPILAN KHUSUS

mampu **memberikan** asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan **dengan memperhatikan** aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (*patient safety*), **sesuai standar** asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia;

mampu **melaksanakan** prosedur bantuan hidup dasar (*basic life support/BLS*) pada situasi gawat darurat/bencana **dengan memilih dan menerapkan** metode yang tepat, sesuai **standar** dan kewenangannya;
mampu memberikan (*administering*) dan mencatat obat oral, topikal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan;

PENGUASAAN PENGETAHUAN

konsep teoretis sains keperawatan (*Nursing Science*) secara umum, minimal meliputi: kebutuhan dasar manusia, Keperawatan Berbasis Bukti (*Evidence Based Practice*), penjaminan mutu asuhan keperawatan, penyakit dan penularan infeksi

prinsip dan metode keselamatan, keamanan, dan kesehatan pasien, pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar (*basic life support/BLS*) pada situasi gawat darurat dan atau bencana;

KETERAMPILAN KHUSUS

mampu menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam bidang perikanan

PENGUASAAN PENGETAHUAN

Konsep, prinsip dan teknik keamanan, kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L)

Contoh

Di kk ada kemampuan : desain basis perilaku.... berbasis budaya

Di pp harus ada : pengetahuan tentang perilaku, dan juga pengetahuan tentang antropologi budaya

KETERAMPILAN UMUM

KETERAMPILAN UMUM

Diploma 3	Diploma 4	Sarjana S1
<ul style="list-style-type: none">• mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;• mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;• mampu menyelesaikan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;• mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;• mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya;• mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;• mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri; dan• mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	<ul style="list-style-type: none">• mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;• mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;• mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni;• mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;• mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;• mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;• mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;• mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan• mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	<ul style="list-style-type: none">• mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;• mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;• mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;• mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;• mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;• mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;• mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;• mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan• mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

WORDING

- Perhatikan penulisan bahasa indonesia => menggunakan puebi 2016 => bahasa Inggris bukan Bahasa Inggris
- Gunakan "titik koma" di akhir kalimat butir cp
- Kata asing / istilah khusus di-italic
- Jika ada permen/kepmen/uu yang dirujuk maka wajib menggunakan "kata peraturan yang berlaku"
- Semua istilah bahasa inggris harus dicari kata padanan bahasa indonesianya
- Cara penulisan wajib bahasa indonesia, baru dalam kurung bahasa inggrisnya)
- Tidak boleh menuliskan brand of software, tapi jenis atau kegunaan software
- Standar internasional wajib ditulis originalnya , tidak boleh diterjemahkan karena ada landasan hukumnya
- Gunakan "menyelesaikan masalah" bukan memecahkan masalah

CP?

1. Bahasa yang digunakan harus **mudah dipahami**, => jangan gunakan bahasa-bahasa yang orang awam tidak mengerti (user/industri pengguna, calon mahasiswa dan yang terpenting orang tua mahasiswa)
2. **Jelas dan Terukur** -> Tidak menggunakan kalimat yang mengawang-awang dan tidak terukur => limitation must be clear and sharp, artinya saat lulus mahasiswa pasti mampu melakukannya
3. **Batasan harus jelas dan tegas** menunjukkan kemampuan tiap jenjang pendidikan => saat lulus (menyelesaikan program pendidikannya) mahasiswa mampu apa ? Bukan setelah 3-5 tahun bekerja
4. Menggunakan acuan mutu yang digunakan secara benar

CP adalah embrio dari kurikulum maka harus **jelas, tegas, bernas, tidak multitafsir, terpenuhi** (jaminan dari penyelenggara pendidikan)

Tambahan

KEMAMPUAN UMUM

- mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;
- mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme.
- mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian;

PENGUASAAN PENGETAHUAN

- menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya.

- <http://cp.ristekdikti.go.id/>